

INTISARI

Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank umum menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) atau disebut dengan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* (RGEC).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu bank umum swasta nasional devisa tahun 2012-2014 sebagai objeknya. Bank umum swasta nasional devisa berperan untuk mendukung terciptanya pasar keuangan yang lebih sehat dan berupaya menjaga kestabilan nilai rupiah sehingga pembangunan ekonomi nasional dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasilnya, faktor profil risiko yang diukur dengan rasio NPL tahun 2012-2014 menunjukkan bank dalam keadaan sangat baik dengan nilai rata-rata $\leq 2\%$ setiap tahun. Rasio LDR tahun 2012-2014 menunjukkan bank dalam keadaan baik dengan nilai rata-rata 82%-84% setiap tahunnya. Penilaian faktor GCG tahun 2012-2014 menunjukkan bank dalam keadaan baik, meskipun terdapat beberapa bank dalam keadaan cukup baik dan kurang baik di tahun 2012. Faktor rentabilitas yang diukur dengan rasio ROA dan rasio NIM tahun 2012-2014 menunjukkan hasil rata-rata dari penilaian kedua rasio ini, bank dalam keadaan sangat baik setiap tahun. Faktor permodalan yang diukur dengan rasio CAR menunjukkan bahwa tahun 2012-2014 bank dalam keadaan sangat baik setiap tahun.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Kesehatan Bank, Pendekatan Risiko, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

Bank, according to Laws of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 is a business entity which collects the fund from the customers in the form of saving deposit and distributes it to the public in the form of credit or other forms in order to enhance the standard of living of community. In accordance with the regulations of Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 about the assessment rate of health commercial bank explains that the assessment rate of health commercial bank is carried out by using Risk Based Bank Rating approach or it is commonly called as Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEC) method.

This research has been carried out by using the secondary data i.e. the Foreign Exchange National Private Commercial Banks in 2012-2014 periods as the research object. The Foreign Exchange National Private Commercial Bank has the role to support the creation of health financial market and it tries to keep the stability of Rupiah currency so the development of national economic can run well. This research applies descriptive qualitative. The result is the risk profile factor which is measured by using 2012-2014 NPL ratio which shows that the bank is in a very good condition with the average value is $\leq 2\%$ every year. The 2012-2014 LDR ratio shows that the bank is in good condition with the average value is 82%-84% every year. The assessment of 2012-2014 GCG factor shows that the bank is in good condition even though there are some banks in quite well and less good in 2012. The rentability factor which is measured by using 2012-2014 ROA and NIM ratios show the average result of the assessment that the bank is in good condition every year. The capital factor which is measured by using CAR shows that in 2012-2014 periods the bank is in a very good condition every year.

Keywords: Good Corporate Governance, Bank Health, Risk Approach, Financial Ratio.